

## **GAMBARAN KADAR KREATININ SERUM DAN MIKROALBUMIN PADA DIABETES MELITUS TIPE – 2 YANG TERKONTROL**

Dani Ismawati<sup>1)</sup>, Andri Sukeksi<sup>2)</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
email : [Daniok494@gmail.com](mailto:Daniok494@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
email : [andri\\_unimus@yahoo.com](mailto:andri_unimus@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

*Diabetes mellitus (DM) terjadi karena glukosa dalam darah tidak dapat diubah menjadi glikogen, DM dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskuler di ginjal, apabila terjadi hiperglikemi maka ginjal tidak bisa menyaring dan mengabsorpsi sejumlah glukosa dalam darah. Diabetes mellitus dapat memberikan berbagai komplikasi salah satunya komplikasi kronik yang dapat menyerang berbagai organ seperti mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah. Diabetes melitus tipe-2 yang terkontrol dengan pengendalian kadar gula darah yang ketat dan pengendalian intensif yang disertai dengan monitoring kadar gula darah mandiri dapat menurunkan risiko timbulnya komplikasi mikrovaskular sampai 60%. Tujuan mengetahui gambaran kadar kreatinin serum dan mikroalbumin pada penderita diabetes melitus tipe-2 yang terkontrol. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif. Hasil kadar kreatinin serum pada penderita diabetes melitus tipe – 2 yang terkontrol dengan hasil normal lebih banyak dibandingkan dengan yang diatas normal. Hasil mikroalbumin urin pada penderita diabetes melitus tipe – 2 yang terkontrol mempunyai nilai yang normal lebih banyak. Hasil kadar kreatinin serum dan mikroalbumin pada penderita diabetes melitus tipe – 2 yang terkontrol pada laki – laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Diabetes Melitus tipe-2 yang terkontrol memberikan gambaran bahwa diabetes melitus yang terkontrol dengan HbA1c <7% dapat mencegah atau memperlambat jalan perkembangan komplikasi mikrovaskuler.*

*Kata kunci : Diabetes Melitus tipe – 2, Kreatinin, Mikroalbumin*